

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen, termasuk *board gender diversity*, *board independence*, *CEO duality*, dan *CEO tenure* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2020. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Tidak terdapatnya pengaruh tersebut dikarenakan minimnya diversitas jenis kelamin dewan direksi. Proporsi dewan direksi perempuan di perusahaan sektor manufaktur di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki. Rata-rata persentase keberadaan dewan direksi wanita pada sampel penelitian ini sebesar 0.1220 atau 12,20%. Minimnya diversitas jenis kelamin dewan direksi tersebut menjadi penyebab tidak berpengaruhnya *board gender diversity* pada nilai perusahaan.
2. *Board independence* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki dewan komisaris independen mungkin tidak efektif. Hal ini dapat terjadi karena komisaris independen mungkin tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang perusahaan, mungkin tidak sepenuhnya berfokus pada perusahaan, atau mungkin tidak memiliki keahlian dan pengalaman keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.
3. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Tidak terdapatnya pengaruh tersebut dikarenakan *CEO duality* di Indonesia didasarkan pada hubungan keluarga dan tidak dualitas oleh orang yang sama secara langsung

karena berdasarkan Undang-Undang Perusahaan No. 2007 mengatur bahwa perusahaan harus mematuhi sistem *two-tier board* dalam struktur organisasi dengan dua orang yang berbeda, dewan direksi dan dewan komisaris. Selain itu, sampel penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan dualitas CEO cenderung lebih sedikit jumlahnya dibandingkan perusahaan tanpa dualitas CEO. Minimnya *CEO duality* di Indonesia tersebut menjadi penyebab tidak berpengaruhnya *CEO duality* pada nilai perusahaan.

4. *CEO tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. ketika *tenure* seorang CEO sudah terhitung cukup lama, mereka menjadi terlalu berkomitmen dengan pandangan mereka sendiri terhadap perusahaan, berkomitmen pada paradigma mereka yang sudah ketinggalan zaman, dan cenderung kurang beradaptasi dengan lingkungan eksternal serta kurang terbuka terhadap perubahan strategis.

## 5.2 Implikasi

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality* dan *CEO Tenure* pada perusahaan manufaktur sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka dalam perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

### 2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor tata kelola perusahaan yang baik dalam menentukan perusahaan yang ingin mereka investasi terutama jika ingin berinvestasi jangka panjang. Faktor seperti *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality* dan *CEO Tenure* dapat dijadikan pertimbangan.

### 3. Bagi *Regulator*

Untuk *regulator* atau *policy maker* dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu faktor untuk mempromosikan *good corporate governance*. *Regulator* memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Mereka dapat melakukannya dengan menetapkan dan menegakkan standar transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengambilan keputusan perusahaan. Misalnya, mereka mungkin meminta perusahaan untuk memiliki lebih banyak direktur independen di dewan mereka, mencegah adanya dualisme CEO dalam sebuah perusahaan dan membuat aturan tentang *board gender diversity* dalam sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan hasil dan riset dari penelitian ini.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada empat variabel: *board gender diversity*, *board independence*, *CEO duality*, dan *CEO tenure*, sementara masih banyak faktor lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dalam penelitian ini, proksi nilai perusahaan dibatasi pada *price-to-book value* (PBV).
3. Periode penelitian yang dicakup dalam penelitian ini dibatasi selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Penelitian ini terbatas pada subsektor manufaktur, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat diterapkan pada sektor lainnya.
5. Hasil dari penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh wabah pandemi Covid-19.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah meneliti dampak *board gender diversity*, *board independence*, *CEO duality*, dan *CEO tenure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memasukkan variabel tambahan yang berpengaruh signifikan pada penelitian ini untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), seperti kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kepemilikan manajerial yang terkait dengan tata kelola perusahaan akan memberikan rentang hasil yang lebih beragam.
2. Memasukkan berbagai proksi untuk nilai perusahaan, seperti Tobin's Q atau *Price Earning Ratio* (PER), akan memungkinkan perbandingan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
3. Memperpanjang periode penelitian kemungkinan akan meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil yang diperoleh.
4. Memperluas sampel penelitian untuk mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI, bukan hanya perusahaan manufaktur. Dengan menambah sampel akan meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh untuk penelitian selanjutnya.